



SOP PENANGANAN COVID-19
PROTOKOL DISINFEKSI DI TEMPAT KERJA

Disinfeksi adalah proses pengurangan jumlah kemungkinan mikroorganisme ke tingkat bahaya yang lebih rendah.

DISINFEKSI PERMUKAAN :

1. Disinfeksi permukaan adalah proses pengurangan jumlah kemungkinan mikroorganisme ke tingkat bahaya lebih rendah pada permukaan yang terindikasi kontaminasi oleh mikroorganisme.
2. Disinfeksi permukaan memiliki sasaran
 - a. Disinfeksi lingkungan permukaan datar seperti lantai, dinding, meja, kursi, lemari, perabot rumah tangga.
 - b. Disinfeksi benda yang paling sering bersentuhan dengan tangan seperti pegangan tangga, gagang pintu, gagang telepon, workstation, peralatan dapur dan makan, toilet dan wastafel.
 - c. Disinfeksi ventilasi buatan seperti air conditioner, air sterilization, air purifier, AC sentral.
3. Jenis desinfektan yang dapat digunakan adalah :
 - a. Bleaching (Pemutih) dengan takaran 2 sendok makan per 1L air
 - b. Karbol dengan takaran 2 sendok makan per 1L air
 - c. Pembersih Lantai dengan takaran 1 tutup botol per 5L air
4. Proses disinfeksi adalah sebagai berikut :
 - a. Gunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti sarung tangan dan masker sekali pakai saat melakukan disinfeksi. Sarung tangan harus dibuang setelah setiap selesai pembersihan. Jika sarung tangan dapat digunakan kembali, sarung tangan tersebut HARUS DIGUNAKAN KHUSUS UNTUK MEMBERSIHKAN DAN MENDISINFEKSI PERMUKAAN TERINDIKASI KONTAMINASI dan tidak boleh digunakan untuk tujuan lain.
 - b. Siapkan tisu, kain mikrofiber (MOP) dan botol sprayer.
 - c. Siapkan cairan desinfektan yang akan digunakan sesuai dengan takaran yang telah ditetapkan.

- d. Bagi penggunaan kain mikrofiber (MOP), rendam kain mikrofiber (MOP) kedalam air yang telah berisi cairan disinfektan. Lakukan pengelapan pada lingkungan permukaan datar dan biarkan tetap basah selama 10 menit.
- e. Bagi penggunaan botor sprayer, isi botol dengan cairan disinfektan yang telah diencerkan. Ambil 2 lembar tisu dan dilipat 2 atau 4. Semprotkan cairan disinfektan pada tisu dan lakukan pengelapan secara zig-zag atau memutar dari tengah keluar.
- f. Untuk disinfeksi ventilasi buatan, sebelum dinyalakan lakukan penyemprotan pada Evaporator, Blower dan penyaring udara (filter) dengan botol sprayer yang telah berisi cairan disinfektan. Dilanjutkan dengan disinfeksi pada permukaan chasing indoor AC. Pada AC Sentral dilakukan disinfeksi permukaan pada mounted dan kisi-kisi exhaust dan tidak perlu dibilas.
- g. Untuk disinfeksi peralatan pribadi pekerja dapat menggunakan cairan disinfektan personal pada saat sebelum digunakan untuk bekerja.
- h. Lepaskan APD dan lanjutkan dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir.
- i. Frekuensi disinfeksi ini dilaksanakan minimal sebelum jam kerja, saat jam istirahat dan setelah jam kerja. Dengan maksimal disinfeksi setiap 2 jam sekali.
- j. Selalu melaksanakan Cuci Tangan Pakai Sabun dan Air Mengalir sebagai bentuk personal hygiene dari pekerja.

DISINFEKSI UDARA :

1. Disinfeksi udara adalah proses pengurangan jumlah kemungkinan mikroorganisme ke tingkat bahaya lebih rendah pada udara yang terindikasi kontaminasi oleh mikroorganisme.
2. Disinfeksi udara memiliki sasaran ruangan yang terindikasi kontaminasi oleh mikroorganisme.
3. Jenis disinfeksi yang dapat digunakan adalah Hydrogen Peroxide dan menggunakan alat berjenis Dry Mist Disinfection.

4. Proses disinfeksi adalah sebagai berikut:
- a. Gunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti sarung tangan dan masker sekali pakai saat melakukan disinfeksi. Sarung tangan harus dibuang setelah setiap selesai pembersihan. Jika sarung tangan dapat digunakan kembali, sarung tangan tersebut HARUS DIGUNAKAN KHUSUS UNTUK MEMBERSIHKAN DAN MENDISINFEKSI PERMUKAAN TERINDIKASI KONTAMINASI dan tidak boleh digunakan untuk tujuan lain.
 - b. Persiapkan alat Dry Mist Disinfection dengan catridge yang telah berisi cairan Hidrogen Peroksida.
 - c. Atur konsentrasi disinfektan sesuai dengan luas ruangan dan waktu pemaparan maksimal 30 menit.
 - d. Letakkan alat ini di sudut ruangan dan arahkan noozle ke tengah ruangan.
 - e. Pastikan tidak ada orang dalam melakukan disinfeksi udara ini.
 - f. Nyalakan alat dan tinggalkan ruangan. Biarkan alat ini selesai bekerja secara otomatis.
 - g. Ruangan dapat digunakan kembali setelah 60 menit
 - h. Lepaskan APD dan lanjutkan dengan cuci tangan pakai sabun.
 - i. Frekuensi disinfeksi ini dilaksanakan pada sebelum jam kerja, setelah jam kerja.
 - j. Selalu melaksanakan Cuci Tangan Pakai Sabun dan Air Mengalir sebagai bentuk personal hygiene dari pekerja.

Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Pasaman Barat


Jon Hardi, SKM, M. Kes

Pembina Tk. I/IV.b

NIP. 19700627 199001 1 001